

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa menurut Surakhmad, (2009:25) adalah hasil belajar siswa yang berasal dari ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam keberhasilan siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Winkel, (2019:82) menjelaskan hasil belajar siswa adalah keberhasilan yang dicapai siswa yakni prestasi belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka. Sehingga hasil belajar menjadi tolak ukur bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Hasil belajar adalah suatu bentuk indikator yang dipergunakan sebagai tolak ukur mengenai keberhasilan siswa (prestasi) dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pendidik (Djamarah & Zain, 2018).

Pembagian hasil belajar meliputi 3 pembagian yang disebut taksonomi bloom. Taksonomi Belajar merupakan kerangka untuk mengklasifikasikan pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memprediksi dan mengukur kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Bloom (1956:7) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga yaitu : ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), ranah psikomotorik (*psychomotor domain*). Pertama, aspek kognitif meliputi dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan mengesuai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan. Kedua aspek afektif yang meliputi

perubahan sikap. Ketiga, aspek psikomotor meliputi keterampilan seorang peserta didik.

Demikian halnya yang terjadi di SMK Swasta Budi Agung Medan, berdasarkan hasil observasi dan data nilai yang diberikan oleh guru mata pelajaran Akuntansi Dasar, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dalam aspek kognitif. Hal ini terlihat bahwa masih banyak nilai siswa terdapat dibawah KKM.

Tabel 1.1 Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Semester Ganjil Siswa Kelas X Akuntansi SMK Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM		Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X AKL 1	36 Orang	72	12 Orang	34%	24Orang	66 %
X AKL 2	33 Orang	72	16 Orang	49%	17 Orang	51 %
Jumlah	69 Orang		28 Orang	41 %	41 Orang	59 %

Sumber : Data Nilai Ulangan Semester Ganjil Kelas X SMK Swasta Budi Agung Medan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik kelas X SMKS Budi Agung adalah 69 yang meliputi 2 kelas, yakni kelas X Ak-1 dengan jumlah peserta didik 36 dan X Ak-2 berjumlah 33 peserta didik. Siswa kelas X Ak 1 yang memperoleh ketuntasan yaitu 12 siswa dengan persentase 34% serta X Ak 1 yang tidak tuntas yaitu 24 siswa dengan persentase 66%. Untuk kelas X Ak 2 yang mencapai ketuntasan 16 siswa ataupun persentasenya 49% serta yang tidak

memperoleh keberhasilan 17 siswa atau 51%. Kondisi ini memperlihatkan bahwasanya hasil belajar akuntansi peserta didik rata-rata kurang memperoleh skor KKM, dengan demikian perlu diadakan peningkatan dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya peningkatan maka nilai-nilai siswa akan mengalami kenaikan sehingga siswa memperoleh nilai yang lebih baik. Untuk mengetahui beberapa penyebab, maka perlu di cari faktor yang memberi pengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMKS Budi Agung Medan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini ada masalah pada hasil belajar mata pelajaran akuntansi dasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi minat belajar, manajemen waktu, dan konsentrasi belajar, sementara faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah (Syah, 2010).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa cenderung berasal dari faktor internal. Hal ini terlihat dari manajemen waktu dan konsentrasi belajar yang cenderung menurun ketika jam pembelajaran hampir selesai. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang datang terlambat dan kegiatan belajar mengajar yang semakin menurun seiring berjalannya waktu. Hal ini dikarenakan jam belajar

yang berbeda dengan sekolah lain. Dimana jam operasional sekolah di SMK Swasta Budi Agung Medan yakni pukul 13.00-18.00 Wib.

Siswa yang bersekolah di sekolah yang mengadakan pembelajaran 2 sesi, waktu belajar siang akan dimulai pada pukul 12.00 sampai 17.30. Jadi waktu belajar siang adalah saat dimana seorang siswa belajar bermakna, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa yang dilakukan antara pukul 12.00 sampai pukul 17.30. Siang hari adalah saat dimana kondisi siswa sudah mengantuk dan lelah karena pada pagi hari sudah beraktifitas ditambah lagi udara sudah panas, sehingga banyak siswa yang sudah tidak berkonsentrasi lagi belajar pada siang hari. Tapi seharusnya kendala ini bisa diatasi oleh siswa, karena waktu belajar siang ini bukan pilihan, tapi merupakan keharusan yang harus diikuti oleh siswa. (Lestari, 2014). Hal ini juga dijelaskan oleh Muhammad et al., (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok pagi lebih baik dibandingkan kelompok sore. Selain itu, hal ini juga diperkuat dalam penelitian Pope (2016) yang menyimpulkan bahwa produktivitas lebih tinggi di pagi hari dari pada di sore hari.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada siswa mengenai manajemen waktu dan konsentarsi belajar didapat hasil bahwa masih banyak siswa yang belum mengelola waktu nya dengan baik dan sulit berkonsentrsi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Kuisisioner / Angket Awal Observasi

No	Variabel	Pernyataan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Manajemen Waktu	Memprioritaskan Tujuan	29	24
2		Menyiapkan Jadwal	35	18
3		Meminimalisir Gangguan	14	39
4	Konsentrasi Belajar	Kesiapan Belajar	26	27
5		Menanamkan Minat Belajar	21	32
6		Lingkungan Belajar Kondusif	53	0
7		Belajar Aktif	10	43

Sumber : Data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 53 siswa yang menjawab kuisisioner diperoleh hasil jawaban atas pernyataan memprioritaskan tujuan sebanyak 29 siswa dan menjawab tidak sebanyak 24 siswa, yang menjawab pernyataan menyiapkan jadwal sebanyak 35 siswa menjawab iya dan 14 siswa menjawab tidak, untuk pernyataan meminimalisir gangguan ada 14 siswa menjawab iya dan 39 yang menjawab tidak. Sedangkan untuk pernyataan kesiapan belajar ada 26 siswa yang menjawab iya dan 27 siswa menjawab tidak, menanamkan minat belajar terdapat 21 siswa menjawab iya dan 32 siswa menjawab tidak, untuk pernyataan lingkungan belajar kondusif seluruh siswa menjawab iya, pernyataan belajar aktif 10 siswa menjawab iya dan 43 siswa menjawab tidak.

Dari hasil kuisioner tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum memanajemenkan waktunya dengan baik dan masih sulit berkonsentrasi. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang belum membuat atau menyusun jadwal kegiatan sehari-hari serta memprioritaskan kegiatannya dan mampu meminimalisir gangguan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Dan minimnya perilaku yang baik pada saat proses belajar seperti tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran, serta masih kurangnya kemampuan siswa dalam melaksanakan aktivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Haruna & Fajar, (2021) Menunjukkan hasil penelitian bahwa Manajemen waktu mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SMA Negeri 2 Makassar tahun pelajaran 2020/2021.

Selanjutnya Apriyanti & Syahid, (2021) Menunjukkan hasil penelitian yaitu Terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh yang signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar serta terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar.

Aunurrahman (2014:178) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti berkonsentrasi pada fokus pembelajaran. Siswa belajar karena adanya dorongan oleh kekuatan mental, kekuatan mental ini berupa keinginan dalam belajar sehingga mampu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian Aunurrahman, Penelitian Yuliana et al., (2021). Juga menunjukkan hasil bahwa konsentrasi belajar siswa serta kondisi lingkungan belajar siswa memberikan dampak positif yang signifikan secara terpisah maupun bersamaan atas hasil belajar matematika dalam pembelajaran daring.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nasriruddin & Idris, (2022). Menunjukkan hasil bahwa terdapat Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKS Budi Agung Medan T.A. 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diidentifikasi permasalahan yang menjadi penyebab belum maksimalnya hasil belajar akuntansi yakni meliputi :

1. Rendahnya manajemen waktu siswa kelas X SMKS Budi Agung Medan dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X SMKS Budi Agung Medan.
3. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMKS Budi Agung Medan masih banyak dibawah KKM dibandingkan jumlah siswa yang nilainya diatas KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada Hasil Belajar Akuntansi Dasar yang dipengaruhi oleh Manajemen Waktu dan Konsentrasi Belajar siswa kelas X Smk Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah manajemen waktu dan konsentrasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Akuntansi dasar peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?
2. Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi dasar peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?
3. Apakah konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi dasar peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan diatas, sehingga tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan konsentrasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Akuntansi Dasar SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?

2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar Akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti ini di inginkan bisa memberi kegunaan baik dari segi teoritis ataupun praktis meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil peneltian ini dapat di inginkan bisa menjadi sumbangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan utamanya pada rangka mengembangkan hasil belajar. Hasil peneltian ini diinginkan bisa diciptakan sebagai acuan kepada peneliti berikutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini di inginkan bisa memberi kontribusi yang baik pada rangka mengembangkan mutu belajar mengajar serta hasil belajar peserta didik

b. Bagi universitas

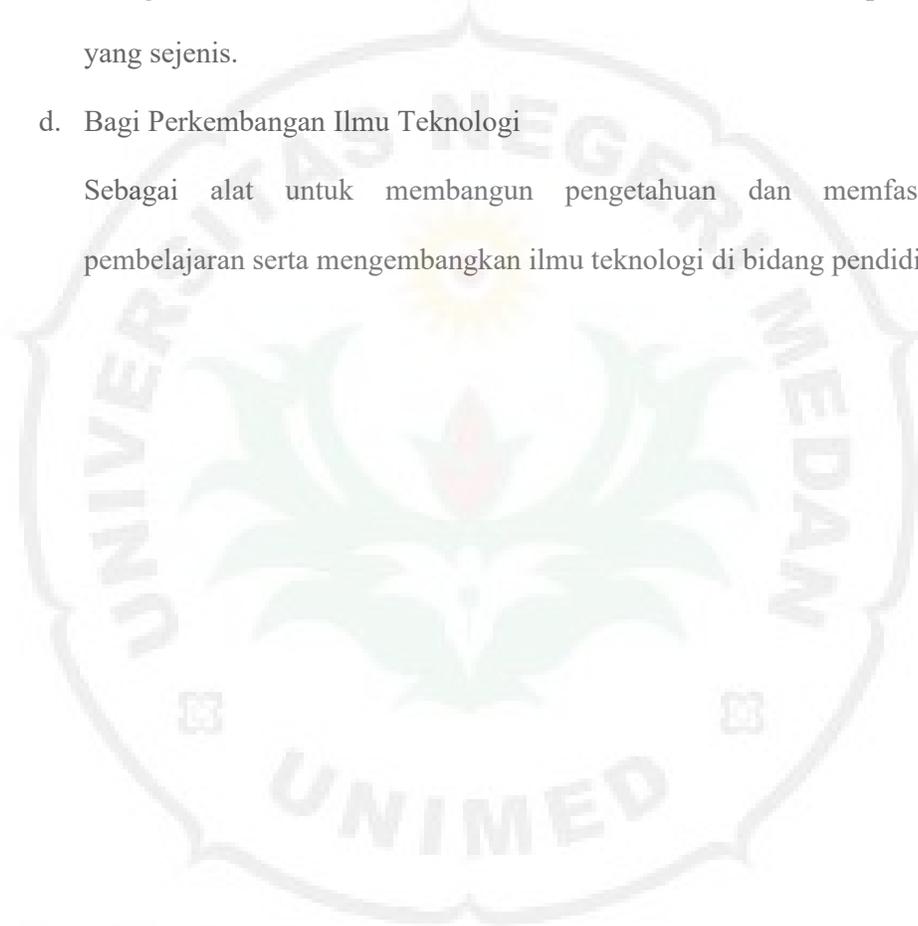
Hasil peneltian ini bisa meningkatkan kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED dan bisa dipakai guna penambahan pustaka kepada peneliti mahasiswa yang relevan dengan peneltian ini.

c. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan acuan atau referensi tambahan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

d. Bagi Perkembangan Ilmu Teknologi

Sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran serta mengembangkan ilmu teknologi di bidang pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY